



## SEJARAH PENDIRIAN

Yayasan Masyarakat Nusa Tenggara (SAMANTA) dirintis sejak Mei 2004 oleh sejumlah LSM lokal dan nasional, pemerintah, perguruan tinggi dan wakil kelompok masyarakat dan beberapa lembaga donor bertemu dan berkonsultasi dengan mitra-mitra se-Nusa Tenggara di Mataram NTB. Melalui sebuah pergelaran lokakarya, peserta mendeklarasikan pembentukan SAMANTA

FOUNDATION pada 24 September 2005 di Mataram, NTB.

(SAMANTA) merupakan sebuah lembaga nirlaba yang berbentuk yayasan dimana fokus kegiatannya diarahkan pada upaya penggalangan dana dan pelayanan pendanaan alternatif skala kecil (*small grant*). Upaya penggalangan dan pelayanan pendanaan alternatif tersebut diarahkan untuk mendukung program/kegiatan yang dilakukan oleh mitra dalam menanggulangi kemiskinan dan pengelolaan sumber daya alam di Nusa Tenggara (Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur)

### Visi

**Terwujudnya pengelolaan lingkungan dan sumber daya alam secara lestari dan berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin melalui penggalangan dan pengembangan pendanaan alternatif**

### Misi

- Melakukan penguatan dan pemberdayaan masyarakat miskin dan yang terpinggirkan dan masyarakat sipil.
- Mendorong terselenggaranya sistem dan tata kelola SDA dan lingkungan yang baik dan berkeadilan (*good environmental governance*)
- Melakukan dan memfasilitasi penggalangan dan dukungan pendanaan alternatif yang mudah diakses oleh mitra baik LSM maupun organisasi masyarakat sipil lainnya.
- Mendorong pengembangan tanggung jawab sosial perusahaan dan filantropi (kedermawanan) bagi pemberdayaan masyarakat miskin dan pengelolaan SDA dan lingkungan.

### Tujuan Strategis Umum

Mengembangkan skema pendanaan alternatif yang berkelanjutan untuk menunjang program pengentasan kemiskinan dan pengelolaan SDA berbasis kemitraan di Nusa Tenggara, melalui:

- Meningkatkan kemandirian mitra-mitra SAMANTA
- Memastikan terjadinya perubahan kebijakan pengelolaan SDA dan lingkungan yang berkelanjutan dan lebih berpihak pada kepentingan masyarakat miskin.
- Meningkatkan dukungan sumberdaya dari para pihak diluar sektor swasta dan upaya-upaya penggalangan pendanaan mandiri.
- Menyediakan layanan pendanaan alternatif yang berkelanjutan dan mudah diakses.
- Meningkatkan dukungan bagi skema kemitraan antara perusahaan dan organisasi masyarakat sipil dalam pemberdayaan masyarakat sipil dan pengelolaan SDA dan lingkungan.
- Mengarusutamakan gerakan filantropi (kedermawanan) dalam pemberdayaan masyarakat miskin dan pengelolaan SDA dan lingkungan.



# STRUKTUR ORGANISASI & TATA KELOLA

Pengurus SAMANTA periode 2007 - 2010 terdiri dari organ kepengurusan:

**Dewan PEMBINA** yang terdiri dari 7 tokoh masyarakat dari NTB dan NTT diketuai oleh Ir. Eko Bambang Sutedjo, MMA (Birokrat NTB). **Dewan PENGAWAS** dan **Dewan PENGURUS** yang terdiri dari ketua, bendara dan sekretaris. **Badan Pelaksana** yang terdiri dari Direktur, Program Officer, Grant Officer dan supporting division: Keuangan dan Administrasi, Officer informasi, komunikasi dan penggalangan sumberdaya. Untuk mendukung pengembangan kelembagaan ke depan, SAMANTA didukung "**Dewan Pakar**" yang beranggota 8 orang yang memiliki kompetensi di berbagai bidang.

**Pelaksana** yang terdiri dari Direktur, Program Officer, Grant Officer dan supporting division: Keuangan dan Administrasi, Officer informasi, komunikasi dan penggalangan sumberdaya. Untuk mendukung pengembangan kelembagaan ke depan, SAMANTA didukung "**Dewan Pakar**" yang beranggota 8 orang yang memiliki kompetensi di berbagai bidang.

**DEWAN PAKAR SAMANTA** dibentuk Oktober 2007, merupakan representasi dari wilayah mitra di Nusa Tenggara dan dipilih oleh mitra. Peran dewan pakar untuk asistensi merancang program, termasuk assessment isu yang penting dilakukan, dan sebagai tim penilai proposal. Sifatnya adhoc dan berganti-ganti tergantung kebutuhan. Dewan Pakar dikelola dibawah badan eksekutif. Mekanisme pengambilan keputusan dilaksanakan melalui rapat pengurus dan pertemuan gabungan Badan Pembinaan, Pengawas, Pengurus setidaknya sekali dalam setahun sesuai aturan perundangan yang berlaku.

Dalam pengelolaan program dan dana hibah, SAMANTA memiliki grantmaking system dan forum penelaahan proposal yang dilakukan 1 kali dalam setahun. Forum penelaahan proposal dilakukan secara internal yang merepresentasikan unsur-unsur multipihak dan belum menggunakan panel penelaah independent dan perwakilan dewan pakar.

Pengelolaan keuangan dilakukan secara transparan dengan selalu menyelenggarakan audit proyek. Hingga kini telah dilakukan 3 kali audit keuangan untuk proyek yang telah selesai dan internal review oleh pihak independen untuk program yang tengah berjalan

Untuk menjamin perlakuan yang transparan dan bebas kepentingan, mitra yang akan difasilitasi melalui berbagai proses seleksi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dan *proposal development* dengan tahapan sebagai berikut:

- Call for Project Definition
- Seleksi Administrasi dan Substansi
- Internal PAC Meeting
- Pengumuman Project Definition Indikatif yang disetujui
- Proposal Development
- Regional PAC Meeting dengan Donor



## PENGGALANGAN KEMITRAAN & SUMBERDAYA

Sejak 2005, SAMANTA telah menjalin kemitraan dengan LSM lokal di NTT dan NTB serta kelompok swadaya masyarakat melalui program hibah untuk isu-isu pengentasan kemiskinan masyarakat khususnya di kawasan hutan di Nusatenggara. Lebih dari 65 mitra kerja telah mendapat dana hibah untuk mendukung kegiatan-kegiatan tersebut.

Kemitraan dengan sejumlah lembaga donor DFID, KEHATI, Partnership for Governance Reform in Indonesia merupakan donor utama SAMANTA dalam 5 tahun terakhir ini mengembangkan program Tata Kelola dan Reformasi Kebijakan Kehutanan di Nusatenggara dan memungkinkan masyarakat memperjuangkan haknya untuk turut mengelola dan memanfaatkan sumberdaya hutan. Tak kurang dari Rp. 7 M dana berasal dari lembaga donor telah dikelola SAMANTA untuk program hibah kecil di Nusatenggara.

Meskipun beberapa tawaran kerjasama datang dari korporasi, Samanta belum memiliki kerjasama khusus dengan partner dari korporasi. Karena itu beberapa program di luar dari dukungan oleh donor utama SAMANTA dirintis sebuah model pengembangan kegiatan ekonomi untuk tujuan kelangsungan kelembagaan (institutional sustainability). SAMANTA juga telah memiliki panduan kerjasama dengan pihak korporasi dengan menawarkan program pengembangan kawasan desa dan ekonomi. Berbagai produk masyarakat seperti madu, jamu herbal difasilitasi untuk mendapat akses pasar.

Beberapa program kerjasama dalam rangka penggalangan dana dan pengembangan usaha yang dirintis bersama masyarakat dengan pemberian bantuan modal usaha adalah:

- Program Desa Mandiri Pangan dan Pendidikan di Lombok Tengah
- Pengembangan investasi Desa Hutan Berbasis Pesantren Harmain, Narmada, Lombok Barat.
- Pengembangan pasar untuk produk komunitas non kayu (madu dan bahan herbal)



Donor/Corporate	Program	Periode	Jumlah Dana
DFID-Multi-stakeholder Forestry Program	Multi-stakeholder Forestry Program	2006-2008	Rp. 2.506.233.000,-
PARTNERSHIP FOR GOVERNANCE REFORM IN INDONESIA	Partnership program to support forestry policy reformation, capacity building and livelihood improvement di Nusa Tenggara (Small <i>Sunda</i> )	2007-2008	Rp. 1.800.000.000,-
	Development of community based forest management to increase the people welfare around forest and forest conservation in Nusa Tenggara (Small <i>Sunda</i> )	2008-2009	Rp. 1.785.000.000,-
DFID/MFP-KEHATI	Forest Governance and Multi-stakeholder Forestry Program	2008-2009 (on going)	Rp. 899.560.000
The Body Shop Foundation UK	Promoting potential local biodiversity resources for food security of the community around the forest in NTB	2009-2010	Proposed Budget £ 6,000

Alamat SAMANTA :

Jalan Surabaya no.5 Taman Baru Mataram 83121 NTB

Telpon: 0370 636602., email: [nusatenggara@samantafoundation.org](mailto:nusatenggara@samantafoundation.org).

website: [www.samantafoundation.org](http://www.samantafoundation.org)

Kontak Person: Dwi Sudarsono



